

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian living Quran terhadap fenomena tradisi pembacaan lima surah fadilah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Quran Al-Asror di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut;

1. Sejarah tradisi pembacaan lima surah fadilah ini sudah berlangsung dari pertama kalinya pondok berdiri, hingga sekarang pengamalan pembacaan itu masih rutin dilakukan. Amalan pembacaan surah fadilah ini pernah mengalami yang namanya krisis santri, tapi pengasuh tetap mengusahakan terlaksananya tradisi meskipun yang mengaji hanya satu santri. Dalam pengamalannya dahulu hanya empat surah yang dibaca namun untuk sekarang ditambah menjadi lima surah karena mempertimbangkan manfaat dan waktu yang dirasa cukup untuk membacanya sebelum santri memulai rutinitas yang lain.
2. Tradisi pembacaan lima surah fadilah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Quran Al-Asror adalah sebuah rutinitas santri yang dilakukan pada jumat pagi setelah sholat subuh, yang sudah menjadi tradisi. Tradisi yang didasari oleh kemuliaan al-Quran dan keutamaan lima surah fadilah yang telah diyakini santri, hingga pembacaan surah ini merupakan dzikir tertinggi yang menjadi amalan wajib. Dalam tradisi ini memiliki nilai spiritual yang tinggi bagi kehidupan sosial santri, serta mengharap berkah dari Allah Awt. Tradisi pembacaan surah fadilah ini sudah ada sejak pertamakali pondok berdiri. Proses pelaksanaan tradisi dilakukan di mushola pondok dihari jumat pagi setelah sholat subuh,

dipimpin langsung oleh pengasuh. Proses pembacaan dimulai dari surah Yasin, Al-Rahman, Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Al-Kahfi dan setelah itu membaca tahlil bersama.

3. Tradisi pembacaan lima surah fadilah apabila dimaknai dengan teori sosiologi Karl Mainhaeem menjadi tiga poin penting yakni, makna objektif, ekspresif dan dokumenter.
  - a. Makna objektif adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial, dimana tindakan itu berlangsung dengan kesepakatan sosial, serta kondisi sosial yang mempengaruhi tindakan tersebut terjadi. Makna objektif dari tradisi pembacaan lima surah fadilah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Quran Al-Asror yaitu dimana tindakan itu berlangsung. Dalam pelaksanaannya tradisi pembacaan lima surah fadilah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Quran Al-Asror menyadari bahwa itu hanya sebuah rutinitas yang dibuat oleh pengurus namun, jika dilihat dari hasil saat wawancara, hal yang menjadi rutinitas lama ke lamaan akan menjadi sebuah kewajiban untuk diri sendiri. Reaksi berbeda dilihat dari manfaat yang dirasa oleh santri yang rutin mengamalkan dan mengikuti pembacaan lima surah fadilah ini. Ada yang merasa bahwa ini merupakan pelantara untuk melancarkan rejeki, ada juga yang merasa ini adalah sumber dari kebahagiaannya. Namun pengasuh menekankan bahwa hal tersebut merupakan dzikir kepada Allah Swt.
  - b. Makna ekspresif adalah makna yang ditunjukkan oleh aktor (pelaku tindakan). Didalam makna ekspresif tentu ada beberapa ragam perbedaan sudut pandang. Makna ekspresif dari tradisi pembacaan lima surah fadilah dibagi menjadi dua yaitu secara lahiriyah dan batiniyah. *Pertama*, secara lahiriyah disini menunjukkan sikap santri dalam memahami fadilah atau manfaat dari prosesi pembacaan dan keikutsertaan dalam pengamalan. Penulis meneliti santri yang sering mengikuti

pembacaan dan yang jarang mengikuti. Makna ini mengungkap ekspresi setiap individu dalam melakukannya sesuai dengan keaktifannya. *Kedua*, secara batiniyah disini menunjukkan sikap atau reaksi santri yang telah merasakan manfaat dari pembacaan surah fadilah di hari jumat pagi. Dilihat dari wawancara santri Yayasan Pondok Pesantren Al-Quran Al-Asror, santri yang mengamalkan pembacaan surah fadilah ini secara rutin mendapatkan manfaat secara batiniyah seperti merasa tenang, menjadi obat hati, agar tidak galau dan sebagainya. Setiap individu merasakan manfaat yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kedisiplinannya dalam pengamalan pembacaannya.

- c. Makna dokumenter adalah makna yang tersembunyi atau tersirat. Aktor sebagai pelaku tindakan tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan suatu tradisi keseluruhan. Makna Dokumenter ini diperoleh dari analisis yang mendalam. Dan para pelaku dari pembacaan lima surah fadilah tersebut tidak menyadari bahwa yang mereka lakukan merupakan dari makna induk yang melatar belakangi semua hubungan sosial yang berlangsung. Penulis mengungkap dalam makna dokumenter ini ada perilaku sosial, yang ditunjukkan santri dalam hal saling membantu sama lain seperti halnya saling mengingatkan saat prosesi akan dimulai, membangunkan saat tertidur waktu prosesi dan sebagainya. Tanpa disadari perilaku tersebut merupakan hal sepele yang menjadi tradisi dikalangan santri, dan dalam pondok ini menerapkan jiwa sosial yang tinggi dalam prosesi pengamalannya.

## B. Saran

Dalam penelitian Living Quran ini, penulis mengkaji tentang tradisi pembacaan lima surah fadilah pada jumat pagi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Quran Al-Asror Ringinpitu Tulungagung. Saran penulis sebagai berikut;

1. Pelaksanaan tradisi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Quran Al-Asror sudah bagus dan rutin dilaksanakan. Akan tetapi, lebih baik jika santri lebih di perketat agar merata manfaat dari pembacaan lima surah fadilah tersebut. Dalam pelaksanaan pengasuh membaca terlalu cepat hingga santri kadang tertinggal dan lebih baik jika pengasuh membaca selaras dengan santri.
2. Santri Al-Asror sudah cukup baik dalam melakukan aktifitas kegiatan mengaji. Namun, dalam melaksakan rutinitas pembacaan surah fadilah, santri banyak yang tidak mengikuti dengan alasan ketiduran atau masih tidur karena pembacaan dilaksanakan pada hari jumah setelah subuh. Seharunya santri lebih disiplin dalam melakukan suatu kewajiban yang telah ditetapkan oleh pengurus.
3. Harapan penulis untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dalam melakukan riset atau kajian seperti ini, agar mengungkap makna yang lebih dalam lagi.

Selanjutnya berbagai praktik tradisi dalam penelitian ini dapat diamalkan oleh siapapun yang ingin mencobanya. Harapan kami semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi yang membutuhkan.